

**INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH ALAM SAKA TERHADAP TEMAN
BERKEBUTUHAN KHUSUS (INKLUSI) DALAM MEMBANGUN
HUBUNGAN HARMONIS PADA TEMAN SEBAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulis Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Prodi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI



OLEH:
NISA FITRIANA
NPM. 22.1.40.60.012

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

NISA FITRIANA

NPM. 22.1.40.60.012

Judul:

**INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH ALAM SAKA TERHADAP TEMAN
BERKEBUTUHAN KHUSUS (INKLUSI) DALAM MEMBANGUN
HUBUNGAN HARMONIS PADA TEMAN SEBAYA**

ii

Telah Disetujui Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PGSD FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 24 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Sutrisno Sahari, M.Pd

NIDN.0713037304

Dosen Pembimbing II



Nur Salim, S.Pd., M.H.

NIDN. 0005016901

Skripsi oleh :
NISA FITRIANA
NPM 22.1.40.60.012

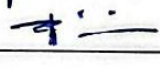
Judul :
**INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH ALAM SAKA TERHADAP TEMAN
BERKEBUTUHAN KHUSUS (INKLUSI) DALAM MEMBANGUN
HUBUNGAN HARMONIS PADA TEMAN SEBAYA**
iii

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M.Pd. : 
2. Penguji I : Novi Nitya Santi S.Pd, M.Psi. : 
3. Penguji II : Nur Salim, S.Pd., M.H. : 

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nisa Fitriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 28 Desember 2003
NPM : 22.1.40.60.012
Fakultas/Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2026

Yang Menyatakan

iv



Nisa Fitriana

NPM : 22.1.40.60.012



MOTTO

“Proses skripsi memang tidak selalu mudah, tapi setiap halaman yang kamu tulis adalah bukti bahwa kamu sedang bergerak maju. Tidak perlu sempurna sekaligus, yang penting konsisten dan terus mencoba. Percayalah, usaha yang kamu lakukan hari ini akan terasa sangat berarti saat kamu akhirnya sampai di garis kelulusan.”

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nantinya bisa kau ceritakan. Didalam kesulitan pasti ada kemudahan.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang telah melalui begitu banyak proses, jatuh dan bangkit, serta belajar dari setiap kegagalan dan keberhasilan. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah, meskipun sering kali merasa lelah dan hampir putus asa. Semua usaha, air mata, dan doa yang terucap dalam diam menjadi saksi perjalanan panjang ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap langkah kecil yang diperjuangkan dengan sungguh-sungguh akan membawa pada tujuan yang berarti.

Untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu ibu Siti Sumarlin dan Bapak Suraji, terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, doa yang selalu mengiringi setiap langkahku, serta pengorbanan yang tidak akan pernah bisa terbalaskan sepenuhnya. Kalian adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidupku, yang selalu percaya bahkan di saat aku meragukan diri sendiri. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti kecil yang bisa kuberikan, sebagai wujud rasa terima kasih dan kebanggaanku kepada kalian.

Untuk Calon Suamiku Dicky Dicus Putra, yang mungkin saat ini masih dalam perjalanan menuju takdir yang sama, semoga karya ini menjadi salah satu awal dari kisah panjang yang akan kita bangun bersama. Semoga kelak kita dapat saling menguatkan, tumbuh bersama, dan menghadapi segala tantangan dengan penuh kesabaran dan cinta. Karya ini adalah bagian dari proses yang membentuk diriku menjadi pribadi yang siap untuk berjalan berdampingan.

Dan untuk Amara Saida S.Pd. yang selalu ada dalam setiap fase perjalanan ini, terima kasih atas kehadiran, dukungan, dan semangat yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Kalian adalah orang-orang hebat yang selalu menguatkan di saat lemah, mengingatkan di saat lupa, dan menemani di saat sendiri. Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan terasa hangat dan seberarti ini. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan kembali kepada kalian dengan cara yang lebih indah.

ABSTRAK

Nisa Fitriana Interaksi Sosial Siswa Sekolah Alam Saka Terhadap Teman Berkebutuhan Khusus (Inklusi) Dalam Membangun Hubungan Harmonis Pada Teman Sebaya, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: interaksi sosial, inklusi, anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru sekolah alam SAKA, diketahui masih banyak siswa berkebutuhan khusus yang sulit berkomunikasi dengan teman sebaya, serta hubungan siswa berkebutuhan khusus dengan teman sebaya tidak harmonis.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengembangan lingkungan sekolah dalam mewujudkan interaksi positif anak berkebutuhan khusus disekolah Alam Saka (2) Bagaimana interaksi anak berkebutuhan khusus dengan teman sebayanya disekolah Alam Saka. dan (3) Bagaimana membangun komunikasi yang harmonis antara anak berkebutuhan khusus dengan teman sebayanya disekolah Alam Saka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif study kasus dengan subjek penelitian adalah anak berkebutuhan khusus siswa sekolah Alam Saka.

Kesimpulan hasil penelitian berjudul “Interaksi Sosial Siswa Sekolah Alam SAKA terhadap Teman Berkebutuhan Khusus (Inklusi) dalam Membangun Hubungan Harmonis pada Teman Sebaya” menunjukkan hasil interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah menjadi positif dan inklusif. Hal ini terlihat dari interaksi siswa berkebutuhan khusus dengan teman sebaya, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas di luar kelas. Pola interaksi yang terbentuk didominasi oleh kerja sama, saling membantu, serta komunikasi yang mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan terbuka bagi semua siswa sehingga hubungan antar siswa menjadi harmonis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Interaksi Sosial Siswa Sekolah Alam Saka Terhadap Teman Berkebutuhan Khusus (Inklusi) Dalam Membangun Hubungan Harmonis Pada Teman Sebaya ” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan , pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP PGRI Kediri
3. Bagus Amirul Mukmin, M. Pd. Selaku Kaprodi PGSD UNP PGRI Kediri
4. Sutrisno Sahari, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Nursalim,S.Pd.,M.H. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meemberikan bimbingandan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ustadzah Hj. Aisyatur Rosyidah, S.Psi., M.Pd. Selaku kepala sekolah Alam Saka yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian sekolah tersebut.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi dunia Pendidikan.

Kediri, 24 Juni 2026

NISA FITRIANA

NPM : 22.1.40.60.012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	54
C. Kerangka Berpikir.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58

B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Teknik Analisis Data.....	67
E. Teknik Keabsahan Data.....	68
F. Instrumen Penelitian	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Dan Data Interaksi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Membangun Hubungan Yang Harmonis Dengan Teman Sebaya	80
B. Hasil Data Penelitian	83
C. Interpretasi dan Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	55
Tabel 4.1 Data Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	81
Tabel 4.2 Kegiatan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	89
Tabel 4.3 Daftar Nama <i>Sample</i> Penelitian.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan mengerjakan ujian bersama teman sebaya	82
Gambar 4.2 Kegiatan mengerjakan soal matematika untuk mengasah pola pikir anak berkebutuhan khusus	83
Gambar 4.3 Kegiatan olahraga kempo untuk melatih daya motorik anak berkebutuhan khusus.....	84
Gambar 4.4 Kegiatan Bazar Ramadhan	85
Gambar 4.5 Kegiatan Care Friday	88
Gambar 4.6 Kegiatan Lomba Clay Himpaudi.....	88
Gambar 4.7 Kegiatan Anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan membatik di Batik Locatara desa Jajar.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Judul Skripsi.....	106
Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan.....	108
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan.....	111
Lampiran 4. Permohonan Validasi Instrumen	113
Lampiran 5. Validasi Ahli Materi	121
Lampiran 6. Beritas Acara.....	123
Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Similirity	124
Lampiran 8. Lembar Penagjuan Judul.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kebutuhan manusia yang terjadi dengan adanya dorongan dalam diri. Saat belajar, seseorang harus dapat mengembangkan motivasi dalam diri mereka. Misalnya, seorang pelajar atau siswa harus memiliki motivasi yang menjadi pendorong dalam mencari pengetahuan. Motivasi bagi siswa berarti mengarahkan mereka untuk berupaya lebih baik mereka yang memiliki semangat tinggi cenderung berusaha keras dan tidak akan mudah menyerah.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar, sekolah berfungsi sebagai tempat bagi mereka untuk menjelajahi interaksi sosial dengan teman dan guru. Hal ini akan mendorong munculnya motivasi belajar dalam diri mereka. Interaksi sosial memiliki peranan penting dalam membangun karakter keberanian pada siswa. Melalui interaksi, siswa dapat mempelajari banyak hal tentang kebersamaan, saling menghargai, toleransi, dan berbagai pengetahuan lainnya.

Interaksi sosial memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan moral anak, karena lewat interaksi sosial, anak-anak dapat memahami nilai-nilai baik dan buruk dalam berperilaku di masyarakat. "Tanpa adanya interaksi dengan orang lain, anak-anak tidak akan tahu perilaku yang diterima secara sosial. Interaksi sosial awal terjadi dalam lingkungan keluarga. Biasanya, interaksi sosial ditandai dengan komunikasi antara dua individu atau lebih. Interaksi ini umumnya terjadi di dalam keluarga dan sekolah (Hurlock, 1990:250).

Sekolah berfungsi sebagai salah satu lokasi di mana anak-anak berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, yang berasal dari berbagai karakter dan latar belakang keluarga yang membentuk mereka. Dengan bermacam-macam latar belakang tersebut, setiap anak tentu memiliki karakter yang berbeda-beda antara satu teman dengan yang lainnya. Di lingkungan sekolah, mungkin terdapat siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

Sehingga diperlukan hubungan yang baik di antara siswa dengan siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Sekolah yang mampu menerima siswa berkebutuhan khusus (Inklusi) biasanya mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat di

sekitarnya. Penting untuk menciptakan keharmonisan antara anak-anak berkebutuhan khusus dan teman-teman sebayanya.

Sosialisasi sangat penting bagi anak-anak berkebutuhan khusus, karena setiap orang berhak untuk berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak ini memerlukan dukungan dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi mereka dengan lingkungan. Selain peran orang tua, kehadiran guru di sekolah juga sangat penting, terutama di sekolah inklusi yang merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk oleh pemerintah untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus. Prinsipnya adalah menerima semua siswa, baik yang berkebutuhan khusus maupun yang tidak, untuk belajar bersama.

Dalam dunia pendidikan, perbedaan yang dimiliki oleh anak-anak berkebutuhan khusus sangat dihargai. Setiap anak unik dengan cara mereka sendiri dan memerlukan pendidikan yang tepat agar potensi mereka bisa berkembang dan menciptakan interaksi yang positif. Banyak tantangan yang menyebabkan anak-anak berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dalam bergaul sosial. Mereka sering kali lebih suka bermain dan beraktivitas sendiri. Anak-anak ini biasanya lebih tertarik untuk terlibat dengan diri mereka sendiri dan menikmati bermain dengan benda-benda di sekeliling mereka.

Jika seorang anak dapat berinteraksi dengan baik dalam lingkungan, secara bertahap mereka akan merasa lebih nyaman untuk berkolaborasi. Ketidakcocokan dalam pengaturan lingkungan seringkali mengakibatkan siswa berkebutuhan khusus terjebak dalam konflik atau persaingan untuk mendapatkan perhatian, bahkan bisa membuat mereka menjauh dari proses belajar. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang sesuai untuk mendukung interaksi anak, seperti teknik kerja kelompok yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi sosial di kalangan siswa.\

Karena sistem pendidikan yang baik mampu menumbuhkan rasa saling menghargai serta melengkapi kekurangan masing-masing anak, mereka dapat berkembang menjadi individu yang menghargai perbedaan dan memiliki rasa tanggung jawab. Nilai-nilai ini bisa tercermin dalam interaksi sosial dan pendidikan. Setiap individu pasti berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.

seperti di sekolah, siswa akan berinteraksi dengan teman-teman lainnya, baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran. Sosialisasi sangat penting, terutama bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Proses sosialisasi yang baik dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan prestasi akademis serta kepercayaan diri mereka di sekolah. Sebaliknya, anak yang mengalami kesulitan dalam sosialisasi biasanya menghadapi masalah dalam aspek sosial dan emosional di kemudian hari.

Anak-anak yang memiliki keterampilan interaksi sosial yang baik lebih mudah diterima dalam masyarakat. Jika seorang anak tidak bisa membangun relasi sosial yang positif, maka ia cenderung mengalami kesulitan dalam berhubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, penting untuk membangun interaksi sosial dalam diri anak-anak, dimulai dari lingkungan rumah dan sekolah.

Disekolah, anak-anak akan berhadapan dengan berbagai karakter teman, baik yang inklusif maupun yang berasal dari latar belakang sosial yang berbeda. Karena itu, sekolah perlu menciptakan sikap toleransi dan saling menghargai di antara teman-teman. Interaksi sosial merupakan elemen kunci dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Melalui interaksi, anak-anak belajar untuk memahami perbedaan, menghargai satu sama lain, serta mengembangkan empati dan solidaritas.

Ditengah adanya fokus yang meningkat terhadap pendidikan inklusif, penting untuk melihat bagaimana interaksi sosial terjadi antara siswa dengan latar belakang dan kebutuhan yang berbeda. Sekolah Alam Saka hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki keunikan sangat beragam dan menjadi sumber penting dalam pendidikan. Keunikan tersebut terlihat dari; (1) pengalaman belajar berbasis pembelajaran langsung dengan lingkungan. (2) interaksi sosial dalam pendidikan inklusi yang tidak hanya berfokus kepada keberadaan siswa berkebutuhan khusus, tetapi lebih dalam pada bagaimana siswa reguler berinteraksi, menerima dan membangun hubungan dengan mereka. (3) menciptakan hubungan harmonis dengan teman sebaya, seperti menumbuhkan

sikap empati, toleransi, kerja sama dan saling menghargai. Hal ini memberikan dimensi (*value-based*) yang lebih mendalam kepada siswa.

Dari uraian di atas, sebagian ABK mengalami kesulitan berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga membutuhkan strategi khusus untuk meningkatkan kemampuan sosial mereka. Di sisi lain, tingkat kemandirian dan keterampilan hidup (*life skills*) juga berbeda, sehingga penting untuk diteliti bagaimana pembelajaran dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri. Keunikan lainnya terlihat pada aspek emosional, di mana beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi, seperti mudah marah atau mengalami tantrum.

Selain itu, penggunaan teknologi asistif menjadi hal penting dalam membantu proses belajar dan komunikasi mereka. Tidak kalah menarik, banyak ABK yang memiliki minat dan bakat spesifik, seperti di bidang seni atau musik, yang dapat dikembangkan sebagai potensi unggulan. Faktor lingkungan, baik keluarga maupun sekolah, juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan mereka, termasuk dalam membangun motivasi belajar yang cenderung unik dan berbeda dari siswa pada umumnya.

Pada penelitian yang menjelaskan secara rinci mengenai jenis interaksi yang terjadi, nilai-nilai yang muncul dari interaksi tersebut, serta pengaruhnya terhadap pengembangan hubungan yang seimbang di antara mereka. Penelitian ini sangat relevan untuk memberikan penjelasan tentang praktik pendidikan yang harmonis antara anak dengan kebutuhan khusus dan anak biasa di lapangan, serta peran sekolah Alam Saka dalam menciptakan suasana yang bersahabat, saling menghormati, dan harmonis untuk semua peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengambil masalah agar dalam pengerjaan penelitian ini dapat tesusun secara sistematis serta menjawab permasalahan yang menjadi acuan dalam penelitian ini berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana pengembangan lingkungan sekolah dalam mewujudkan interaksi positif anak berkebutuhan khusus disekolah alam SAKA?

2. Bagaimana interaksi anak berkebutuhan khusus dengan teman sebayanya disekolah alam SAKA?
3. Bagaimana membangun komunikasi yang harmonis antara anak berkebutuhan khusus dengan teman sebayanya disekolah alam SAKA?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dijadikan acuan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, berikut tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan lingkungan sekolah Alam SAKA dalam mewujudkan interaksi positif terhadap anak kebutuhan khusus disekolah Alam SAKA?
2. Untuk mengetahui interaksi anak berkebutuhan khusus dengan teman sebayanya disekolah alam SAKA.
3. Untuk mengetahui cara membangun komunikasi yang harmonis antara anak berkebutuhan khusus dengan teman sebayanya di sekolah alam SAKA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian tentang membangun hubungan harmonis anak berkebutuhan khusus dengan teman sebaya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan. Sehingga dapat dipahami, bermanfaat bagi pembaca serta dapat di aplikasikan dalam ranah pengetahuan untuk memahami perilaku anak berkebutuhan khusus.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kefahaman dan kemampuan peneliti dalam memahami interaksi anak berkebutuhan khusus dengan teman sebaya agar bisa harmonis.

- b. Bagi kampus

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam bidang keilmuan Pendidikan guru sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Juntika Nurishan, 2013, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan dan Bimbingan*, Bandung: PT Refika Aditama Ahli Muhson.
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108-139.
- Agustina Karyati & Jon Efendi, (Kecakapan Interaksi Sosial Siswa Autis DI Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang , *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus* , Vol 7 No 1)
- Alfikri, F., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusi. *Journal of Syntax Literate*, 7(6).
- Amestia Prasinata Panggabean, 2017, *Kualitas Interaksi Sosial antara Penjual dan Pembeli di Taman Pintar Book Store Yogyakarta*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2 (2) 107
- Anas Sudijono, 2007.
- Anna waty, *hubungan interaksi social dengan perkembangan moral pada remaja di SMA UISU Medan*, *Jurnal Psikologi konseling*.
- Ayub, M. (2022). Dampak sosial media terhadap interaksi sosial pada remaja: Kajian sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1).
- Bahri, S. (2022). Manajemen pendidikan inklusi di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 94-100.
- Bastiana, B. (2014). Bentuk Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di Sekolah.
- Barlian, U. C., Wulandari, R. P., Said, M., & Brilianti, N. L. (2023). Peran guru kelas dan guru pendamping khusus dalam meningkatkan layanan pendidikan inklusi di TK Ibnu Sina. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 623-634.
- Budidaryati, *Problematika Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2014)
- Bunda Nefri, “Meningkatkan Interaksi Sosial ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), Yayasan pusat kemandirian anak
<https://pusatkemandiriananak.com/meningkatkan-interaksi-sosial-abk-anakberkebutuhan-khusus/>

- Christyastari, W. (2023). Interaksi Sosial Siswa Autis di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(2), 127-138.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149-166.
- Faza, A. W., Attalina, C., Nichla, S., & Widiyono, A. (2022). Analisis dampak game online pada interaksi sosial anak usia sekolah dasar di Desa Bawu RT 06 RW 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 534-541.
- Hadi, A., & Laras, P. P. B. (2021). Peran guru bimbingan dan konseling dalam pendidikan inklusi. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 17-24.
- Hubungan Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral pada Remaja diSMA UISU Medan, *Jurnal Psikologi Konseling*, 10 (1), 17-18 Asri Budiningsih, 2008.
- Lisa Roniyati dan Ratih Purnama pertiwi, Permasalahan Proses Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Hiperaktif Di Sekolah Luar Biasa Negeri Martapura Kabupaten Oku Timur, Vol. 2, *Jurnal edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, (2020).
- Mayya, M., Sa'ud, U. S., & Meirawan, D. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 16(1), 108-117.
- Munisa (2020) 'Pengaruh PenggunaanGadget Terhadap InteraksiSosial Anak Usia Dini Di TKPanca Budi Medan', *Jurnal AbdiIlmu*, 13(1979–5408), pp. 102–114.
- Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal diskursus islam*, 1(3), 483-494.
- Muhammad Awwad, Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, Vol.7, (2015), Hal. 54-55 Diakses pada 25 Desember 2022 pukul 22.32 WIB
- Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Vol.21, (2021), Hal. 35 Diakses pada 9 Januari 2023 pukul 22.06 WIB

- Muhammad Yasin Anugerah, Pola Interaksi Sosial Masyarakat Urban Di Desa Tanggulangin Kab.Kebumen, (2022), Hal.4 Diakses pada 23 Desember 2022 pukul 23.26 WIB
- Nadia, D. O., & Suhaili, N. (2023). Peran Interaksi Sosial dalam Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(01), 2727-2738.
- Ningrum, D. A., Hamzah, F. S., Hikmah, N., Magfiroh, S. L., Rizqiyah, Z. A., & Asitah, N. (2025). Implementasi Pendidikan Inklusi di Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 9-16.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PAUD teratai*, 5(3), 182-186.
- Nursyamsi, N., Wiratman, A., & Jayanti, N. D. (2024). Analisis Bentuk Interaksi Sosial pada Pembelajaran Outdoor di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2).
- Ramadhani riska, pengaruh interaksi social terhadap perkembangan moral siswa disekolah menengah kejuruan muhammadiyah pekan baru 3, (Skripsi IUN SUSKARIAU th 2019).
- Rohanah, L., Mirawati, M., & Anwar, W. S. (2020). Pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 139-143.
- Saputri, M. A., Widiyanti, N., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38-53.
- Siregar, L. Y. (2021). Interaksi Sosial dalam Keseharian Masyarakat Plural. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 4(1), 1-14.
- Silitonga, T., Purba, Y., Munthe, H., & Herlina, E. S. (2023). Karakteristik anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11155-11179.
- Sopwandin, I., & Rostiana, I. N. (2024). *Pendidikan Inklusi*. Selat Media.